

## ABSTRAK

- (A) Nama : Novita Fransiska (NIM : 205120146)  
(B) Judul Skripsi : Permohonan Grasi Hukuman Mati Kasus Fredi Budiman Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2002 Tentang Grasi  
(C) Halaman : Halaman 63 + 3 daftar pustaka + Lampiran, 2017  
(D) Kata kunci : Grasi, Terpidana Mati, Fredy Budiman  
(E) Isi :

Peredaran narkotika di Indonesia sudah sangat meluasa dan mengkhawatirkan. Banyak masyarakat menggunakan narkotika bukan sesuai kebutuhannya. Narkotika menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang teler, oleh karena itu peredaran bebas narkotika harus diberantas sampai kepada akarnya. Salah satu hukuman terberat bagi para pengedar narkotika adalah hukuman mati, namun hingga saat ini masih banyak pengedar narkotika yang tidak takut akan hukuman tersebut. Beberapa pengedar narkotika di Indonesia pun ada yang divonis hukum mati, salah satunya adalah Fredi Budiman. Fredi Budiman merupakan salah satu terpidana mati kasus narkotika berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor 145 PK/PID.SUS/2016 Tahun 2016. Putusan ini didapat Fredi setelah ia mengajukan upaya hukum peninjauan kembali. Sampai pada akhir upaya peninjauan kembali Fredi Budiman tetap divonis mati, ia mengajukan upaya hukum lain yaitu grasi. Grasi adalah pengampunan berupa perubahan, peringanan, atau penghapusan pelaksanaan pidana kepada terpidana yang diberikan oleh Presiden. Permohonan grasi diajukan oleh Fredi Budiman sehari sebelum Fredi Budiman dieksekusi mati. Menurut Undang-Undang nomor 5 tahun 2010 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 22 tahun 2002 tentang grasi Fredi Budiman belum dapat dieksekusi karena mengajukan permohonan grasi dan permohonan tersebut harus dijawab terlebih dahulu oleh Presiden. Bagaimana permohonan grasi kasus Fredi Budiman ditinjau dari Undang-Undang Nomor 5 tahun 2010 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 22 tahun 2002 tentang grasi?. Penulis meneliti masalah tersebut dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif. Hasil data penelitian memperlihatkan bahwa pengeksesian hukuman mati Fredi Budiman mengabaikan prosedur yang ada dalam Undang-Undang tentang grasi. Perlindungan hukum kepada Fredi Budiman seharusnya dapat dilakukan dengan mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang ada.

- (F) Daftar Acuan : (1987-2015)  
(G) Pembimbing : Dr. Firman Wijaya S.H., M.H.  
(H) Penulis : Novita Fransiska